



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Tambak Bolang

Kolam Kakek



Penulis : Dewi Rasmeitha Ginting
Ilustrator: Widya Arditta Siregar

B1

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Tambak Bolang

Kolam Kakek

Penulis : Dewi Rasmeitha Ginting
Ilustrator: Widya Arditta Siregar



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Tambak Bolang

Kolam Kakek

Dalam Bahasa (Daerah) Karo dan Bahasa Indonesia

Penulis	:	Dewi Rasmeitha Ginting
Ilustrator	:	Widya Arditta Siregar
Penelaah	:	Simpei Sinulingga
Penanggung Jawab	:	Hidayat Widiyanto
Penyelia	:	Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	:	Yolferi
Penerjemah	:	Dewi Rasmeitha Ginting
Penyunting	:	Martin Sembiring
Produksi	:	Yessi Gesella br. Tarigan Rehmurnina Sinukaban
Penata Letak	:	Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-175-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 22 hlm: 21 X 29,7 cm.

Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Kalian semua pasti pernah makan ikan. Ikan ada yang hidup di air asin dan ada juga yang hidup di air tawar. Ikan yang hidup di kolam adalah contoh ikan air tawar.

Apakah Adik-Adik pernah menangkap ikan yang hidup di kolam? Nah, buku ini bercerita tentang seorang anak yang bernama Jore. Ia belum pernah menangkap ikan ke kolam. Ketika kakek mengajaknya menangkap ikan di kolam, ia sangat senang.

Bagaimana pengalaman Jore ketika ikut kakek ke kolam, ya?

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Medan, Juni 2024
Dewi Rasmeitha Ginting

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Sekapur Sirih iv

Daftar Isi v

Tambak Bolang/Kolam Kakek 1

Biodata Penulis 22

Membaca itu asyik!

Tambak Bolang

Kolam Kakek





*Sura-sura Bolang pagi
engkerahi tambak.*

Idilo Bolang gelah Jore ikut.

Ade pe ikut a'tena.

Besok kakek berencana
mengeringkan kolam.
Kakek mengajak Jore ikut.
Ade juga ingin ikut.



*Lanai teneng Jore
nimai wari pepagi.*

Jore tak sabar
menunggu besok.

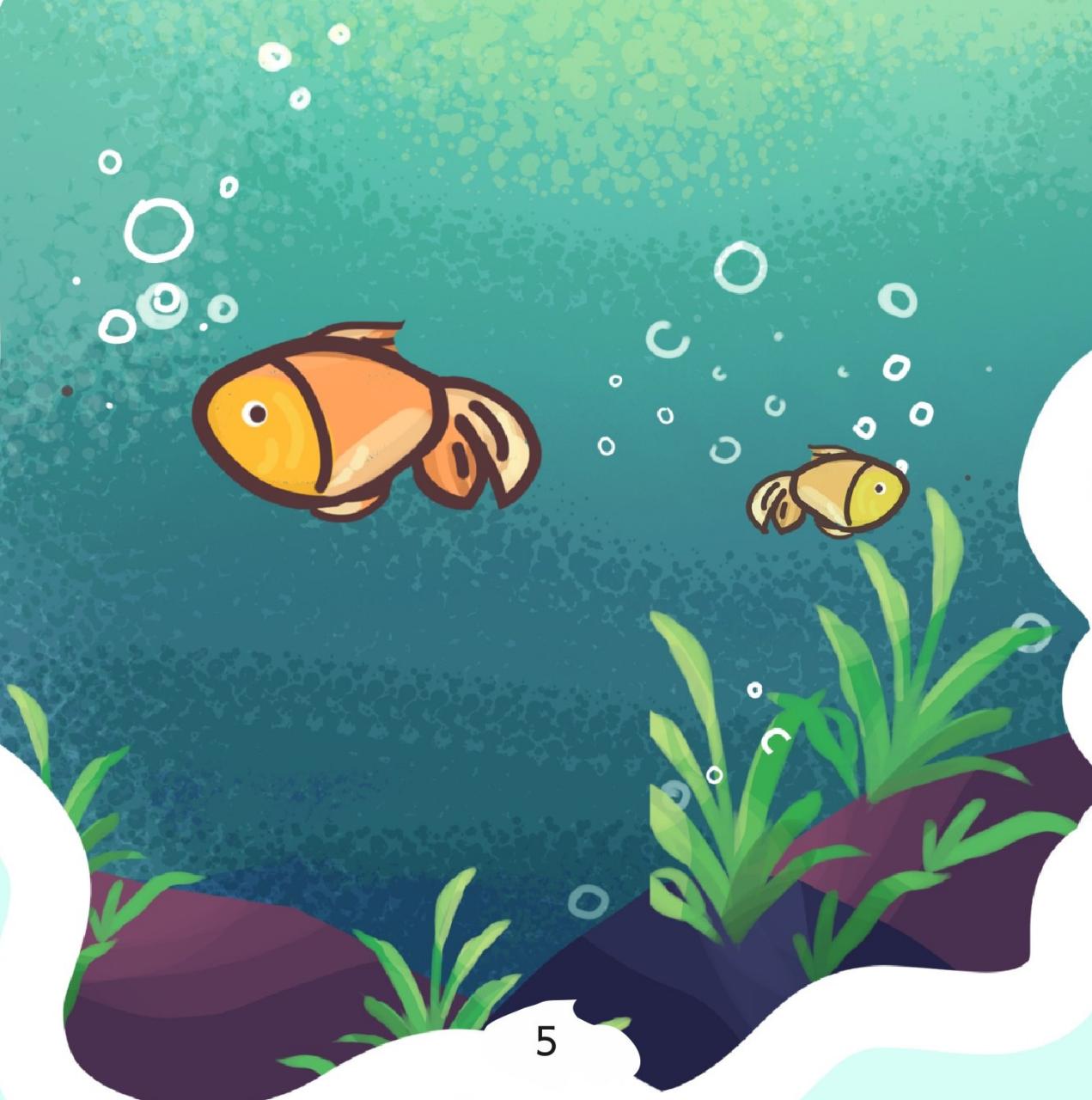
Mbue tah sitik nge pagi nurungna?

Ikannya banyak atau sedikit?



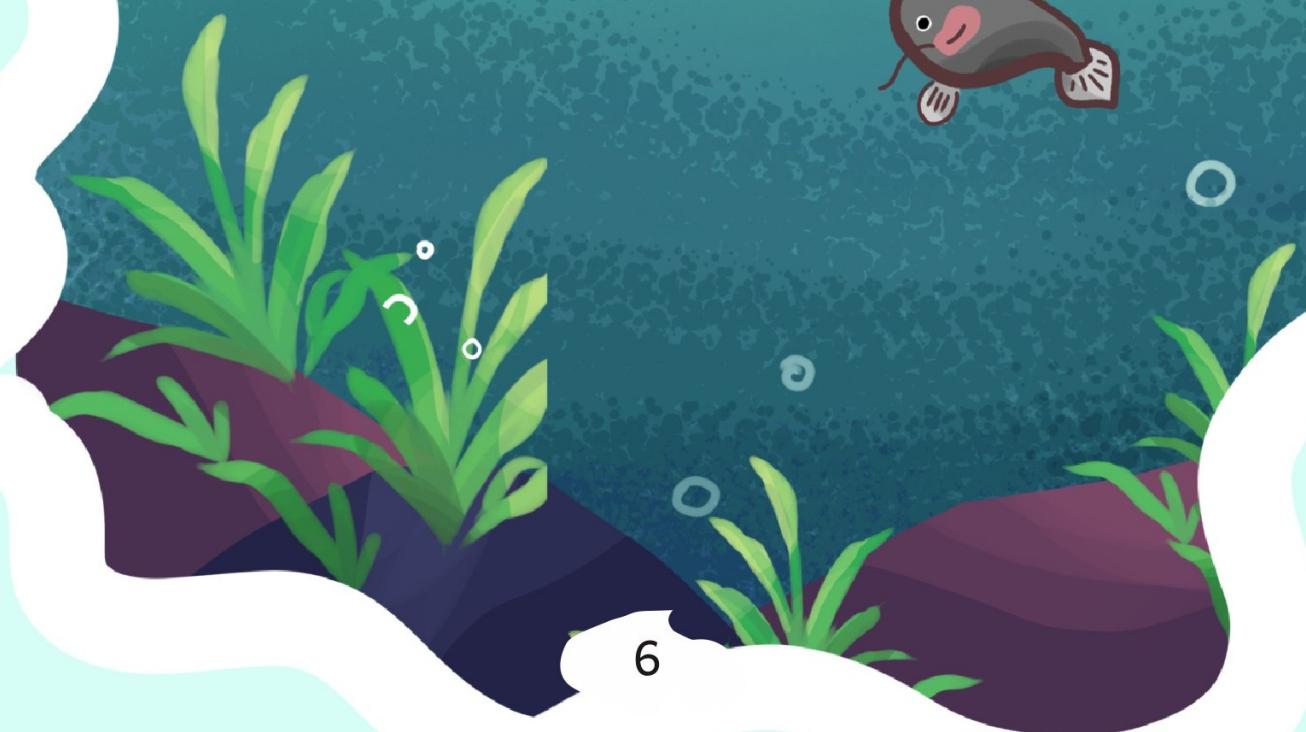
Hm, Galang ntah kitik?

Hm, Besar atau kecil?



Gedang ntah gendek?

Panjang atau pendek?



Dungna tertunduh Jore.

Jore akhirnya tertidur.



Pepagina Jore enggo ersikap gelah berkat.

Keesokan harinya Jore sudah siap untuk berangkat.





Ha, dalanna ngincuah kel.

Ha, jalannya curam dan menurun.

Darami Jore kayu guna jadi cikenna.

Jore mencari kayu dan menjadikannya sebagai tongkat.



Dungna Jore ras bolang seh i tambak.

Akhirnya, Jore dan kakek sampai di kolam.



Benaken bolang ndurung.

Jore pe ikut ndurung.

Kakek mulai menangkap ikan.

Jore juga menangkap ikan.



*Ade pe ndurung atena. Kepeken durungna lanai lit.
Denge-denge Ade mindo durung Jore.
La bere Jore durungna.*

Ade juga ingin menangkap ikan. Tetapi tangguknya tidak ada lagi. Ade merengek meminta tangguk Jore. Jore tidak mau memberikan tangguknya.



*Isuruh bolang pegancih Jore ras Ade.
Dungna nggit Jore Pegancih.
lalit dat Jore ras Ade nurung.
Melialar kel nurungna.*

Kakek menyarankan untuk bergantian.
Akhirnya Jore pun mau bergantian.
Jore dan Ade tidak berhasil menangkap ikan.
Ikannya terlalu liar.



*Dungna Jore ras Ade erban tambak-tambak.
Tambak-tambakna iban arah ngkurkur kubang.
Tama bolang nurung kitik ku tambak-tambak Jore.*

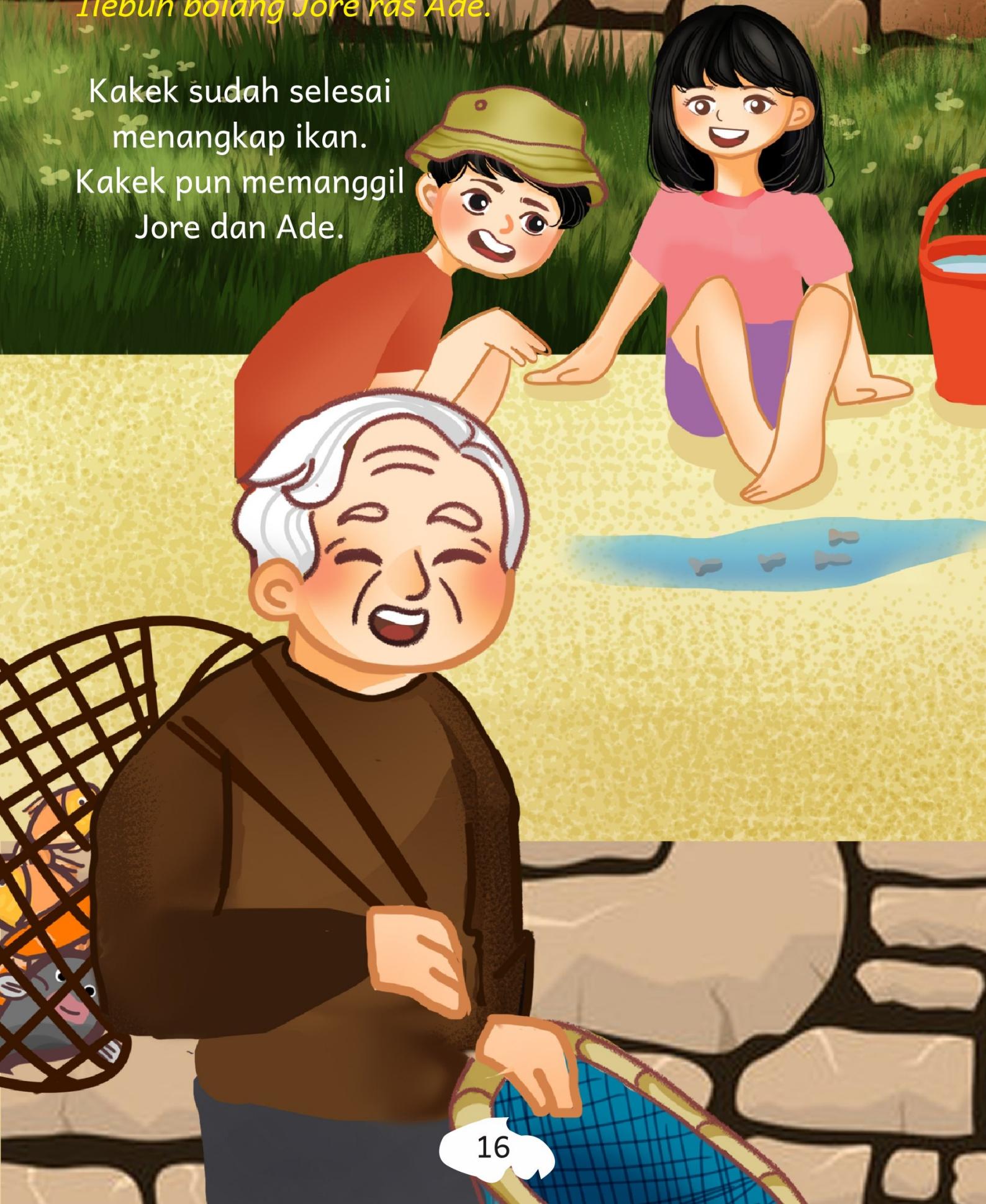
Akhirnya Jore dan Ade membuat kolam mainan.
Kolamnya dibuat dengan cara mengeruk lumpur.
Kakek mengisi kolam Jore dengan ikan kecil.



*Eggo dung bolang ndurung.
Ilebuh bolang Jore ras Ade.*

Kakek sudah selesai
menangkap ikan.

• Kakek pun memanggil
Jore dan Ade.



Reh Jore ras Ade ngenen nurung si durungi bolang.

Jore dan Ade melihat ikan tangkapan kakek.



Megah akap Jore ngidah nurung seh buena.

Lit nurung nila ras nurung emas.

Nurung kaperas ras nurung cibakut. Lit ka bado.

Jore senang melihat banyak ikan.

Ada ikan nila dan ikan mas.

Ikan tawes dan ikan lele. Ada juga ikan gabus.



Tutung bolang nurung si durungina.

Kakek memanggang ikan yang ditangkapnya.



Pangani Jore nurung tutung si enggo tasak.

Megah kel ukurJore.

Jore menikmati ikan panggang yang sudah matang.
Jore sangat senang.





Profil Penulis



Dewi Rasmeitha Ginting. Lahir, 5 Oktober 1985. Mengajar di SMAN 1 Dolok Silau, Simalungun. Ibu dari seorang anak bernama Ade Izura L. Girsang. Hobi menulis berawal dari kebiasaannya membacakan buku cerita kepada anaknya. Dia percaya dengan pernyataan bahwa menulis dapat menyembuhkan.

Motto: Semua hanya anugrah-Nya

Akun Medsoc:
FB Dewi R Ginting
IG Dewi R Ginting

Profil Ilustrator



Widya Arditta Siregar – kerap di sapa dengan nama Arditta di berbagai karya illustrasinya. Lahir di Medan, 1 Maret 2003 dan saat ini mahasiswa di jurusan Pendidikan Seni Rupa UNIMED. Selain membuat ilustrasi juga aktif sebagai penggiat di organisasi kampus dan disela kuliahnya sering menghasilkan karya lukisan. Ini adalah karya pertamanya, semoga bermanfaat, untuk berakrab diri dengan Arditta, dapat mengunjungi ke instagramnya @ardittawidya

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memehami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-175-9 (PDF)

9 786235 041759